

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan prioritas pembangunan desa pada daerah tertinggal dan mengembangkannya dengan aplikasi berbasis web dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode yang tepat untuk penentuan prioritas pembangunan desa daerah tertinggal;
2. Dengan penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan prioritas pembangunan desa daerah tertinggal lebih efektif dengan pengujian kelayakan metode menggunakan perhitungan korelasi *spearman rank*, serta uji sistem pengguna menggunakan PSSUQ dan Ahli menggunakan ISO-9126;
3. Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) didalam pengembangan sistem dengan pengaplikasian berbasis web dapat dinilai efektif dikarenakan hasil uji coba sistem yang diberikan oleh ahli telah memperoleh penilaian sebesar 88 % atau berada pada kategori sangat layak untuk diimplementasikan, sedangkan hasil uji coba terhadap 20 responden pengguna memperoleh penilaian sebesar 90% atau berada pada kategori layak untuk diimplementasikan. Berdasarkan hasil uji coba pada sistem dari responden ahli dan pengguna maka sistem berbasis aplikasi web mengenai prioritas pembangunan desa pada daerah tertinggal layak untuk diimplementasikan;
4. Pada penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode yang lebih efektif sehingga dapat digunakan untuk menentukan prioritas pembangunan desa daerah tertinggal dan berdasarkan perhitungan dengan *spearman rank* yang memiliki hasil 0,60 atau 0,6 yang memiliki makna nilai tinggi.

### B. SARAN

Dalam penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan prioritas pembangunan desa pada daerah tertinggal terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan agar sistem berjalan lebih baik, sebagai berikut:

1. Dalam bidang pembangunan banyak faktor yang masih harus dilakukan penelitian. Daerah pedesaan pada daerah tertinggal masih harus dilakukan penelitian untuk pembangunan. Selain jalan ada pembangunan masjid, tambak, listrik dan lain-lain yang dilakukan pembangunan secara bersamaan. Penerapan dengan metode *simple additive weighting* (saw) belum ditemukan perhitungan dengan alternatif yang berbeda. Maka dapat dilakukan penelitian mengenai hal tersebut.

2. Dalam pengembangan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk penentuan prioritas pembangunan jalan pada daerah tertinggal hanya menggunakan 5 (lima) kriteria. Maka setiap kriteria dapat dikembangkan lagi agar hasil lebih akurat.